



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERAN MAHASISWA DALAM PENINGKATAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

Saifullah

Disampaikan pada

**KULIAH TAMU PROGRAM STUDI S1 HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH) FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH, 23 FEBRUARI 2024**

ARAH PERUBAHAN GLOBALISASI



BERLANGSUNGNYA REVOLUSI INDUSTRI KEEMPAT

Fenomena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam Era Revolusi Digital



PERUBAHAN PERADABAN MASYARAKAT

Berubahnya sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, peradaban, dan kemasyarakatan termasuk pendidikan.



SEMAKIN TEGASNYA FENOMENA ABAD KREATIF

Menempatkan informasi, pengetahuan, kreativitas, inovasi, dan jejaring sebagai sumber daya strategis bagi individu, masyarakat, korporasi, dan negara.





KONTRIBUSI MAHASISWA DALAM PENINGKATAN STATUS AKREDITASI



PRA : RAW IN PUT



PROSES PENDIDIKAN



PASCA PANDIDIKAN : ALUMNI

Raw input adalah kualitas mahasiswa yang akan mengikuti proses pendidikan. Kualitas tersebut dapat berupa potensi kecerdasan, bakat, minat belajar, kepribadian, dan sebagainya.

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pendidikan adalah faktor individu bisa berupa kondisi fisiologis maupun psikologis.

1) Kondisi Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis ini seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan Lelah dan sebagainya akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar. Disamping kondisi yang umum tersebut, yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa adalah kondisi pancaindera, terutama indera penglihatan dan pendengaran.

2) Kondisi Psikologis

a) Minat (Niat/Nawaitu)

Minat sangat mempengaruhi dalam proses dan hasil belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Begitu pula sebaliknya.

b) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Secara definitif, anak berbakat adalah mahasiswa yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang tinggi.

c) Motivasi.

Motivasi merupakan dorongan yang ada didalam individu, tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah, dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar.

d) Kemampuan Kognitif

Walaupun diakui bahwa tujuan pendidikan yang berarti juga tujuan belajar itu meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Namun tidak dapat diingkari, bahwa sampai sekarang pengukuran kognitif masih diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang. Sedangkan aspek afektif dan aspek psikomotorik lebih bersifat pelengkap dalam menentukan derajat keberhasilan



Mencari sebuah status tidak hanya terjadi pada manusia saja, akan tetapi hal tersebut juga terjadi pada institusi pendidikan, yaitu perguruan tinggi. Dalam hal ini status yang dicari oleh perguruan tinggi lebih pada status akan kualitasnya dalam berbagai sudut pandang.

Untuk mendapatkan status tersebut perguruan tinggi biasanya melakukan sebuah proses yang dinamakan akreditasi.

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Akreditasi perguruan tinggi di Indonesia dilakukan oleh suatu badan yang sudah diakui oleh pemerintah yaitu Badan Akreditasi

Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Akreditasi merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai proses, akreditasi merupakan upaya BAN-PT untuk menilai dan menentukan status kualitas institusi perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status mutu perguruan tinggi yang diumumkan kepada masyarakat.

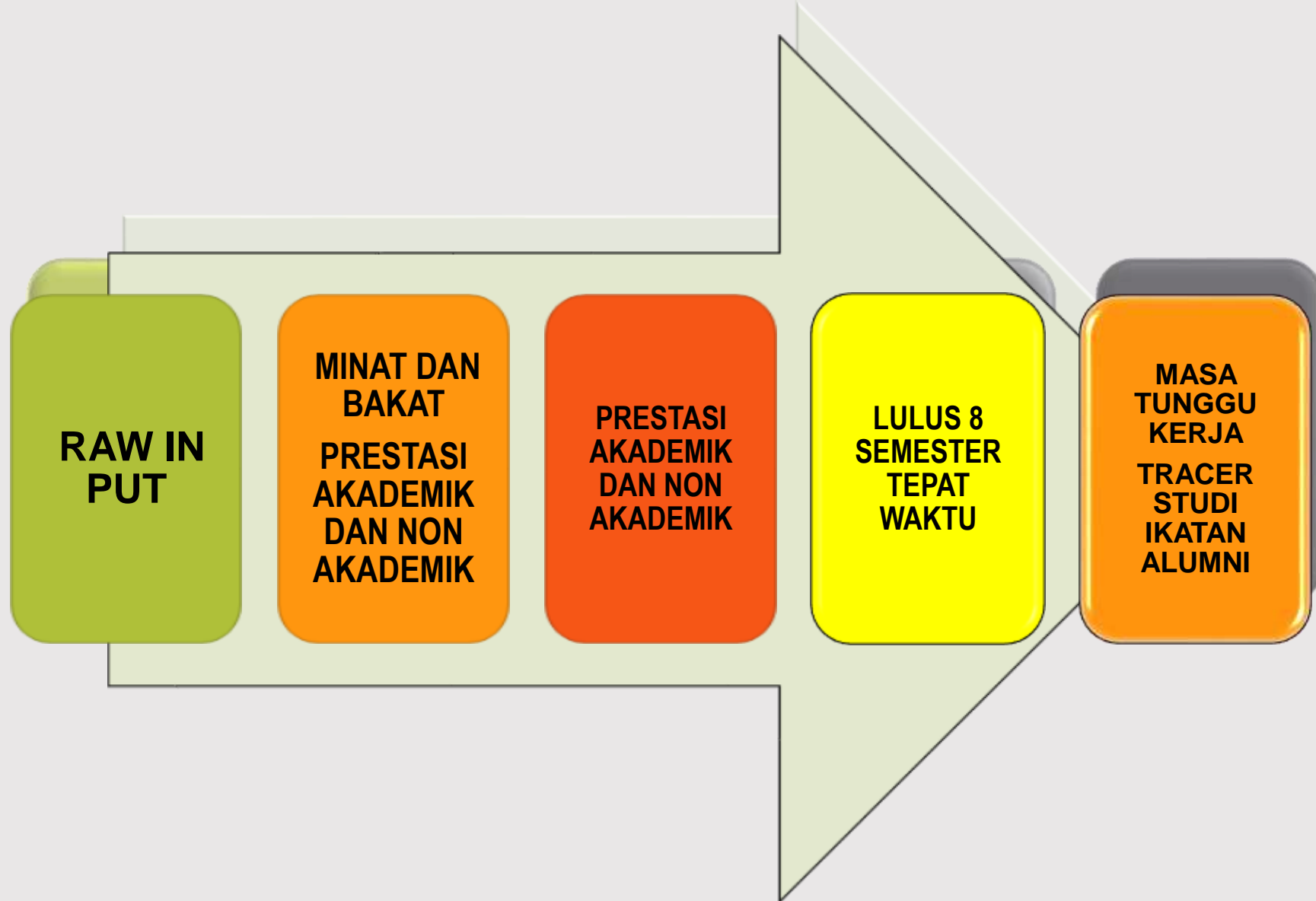


Oleh karena itu, jika suatu perguruan tinggi ingin mendapatkan akreditasi yang baik, tentunya semua unsur yang ada dalam institusi tersebut harus bersinergi. Berbagai unsur yang terlibat dalam proses akreditasi perguruan tinggi diantaranya pihak manajemen, dosen, mahasiswa, karyawan, dll. Dalam hal ini saya akan membahas urgensi peran mahasiswa dalam proses akreditasi perguruan tinggi. Jika ditinjau dari ketujuh standar akreditasi, tentunya mahasiswa memiliki peran penting, misalnya dalam hal kemahasiswaan, Output lulusan, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat serta sumber daya manusia. Kontribusi mahasiswa dalam akreditasi tersebut sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang artinya ketiganya memang harus dijalankan. Salah satu contoh kontribusi mahasiswa dalam bidang penelitian yaitu adanya peran aktif dari mahasiswa dalam berbagai program penelitian yang outputnya misalnya jurnal, program kreatifitas mahasiswa (PKM), artikel ilmiah dll.



Dewasa ini mahasiswa dituntut untuk bisa menghasilkan jurnal ilmiah yang nantinya juga akan digunakan sebagai syarat kelulusan. Namun kontradiksi dengan realita yang terjadi, hal itu masih belum dipahami oleh mahasiswa, mereka masih merasa keberatan dan kesulitan jika hal tersebut diterapkan. Untuk meningkatkan aktifitas penelitian dikalangan mahasiswa, memang hal tersebut harus tetap dijalankan, akan tetapi harus dibarengi dengan berbagai program pelatihan yang merata dan berkesinambungan yaitu dengan menerapkan kurikulum penelitian disemua program studi diseluruh universitas. Berbagai aktifitas penelitian dari mahasiswa tersebut tentunya akan memberikan nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi, sehingga peran mahasiswa dalam mendukung akreditasi perguruan tinggi akan tercapai.

SIKLUS KEHIDUPAN MAHASISWA



LEVEL 6 (setara dengan lulusan S 1)

- Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara MENDALAM, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
- Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

HAL-HAL YANG DILAKUKAN MAHASISWA DALAM PENINGKATAN MUTU AKREDITASI PRODI

Memahami visi misi program studi, CPL, CPMK, fasilitas kampus, aturan kampus dll

Profil lulusan yang bekerja sesuai bidang dan masa tunggu yang tidak lama



meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang apapun baik akademik maupun non akademik

Meningkatkan peminat program studi


Fungsi ikatan alumni yang mendukung kinerja program studi. (kontribusi internal dan eksternal prodi).

BUKTI KEBERHASILAN LULUSAN PROGRAM STUDI

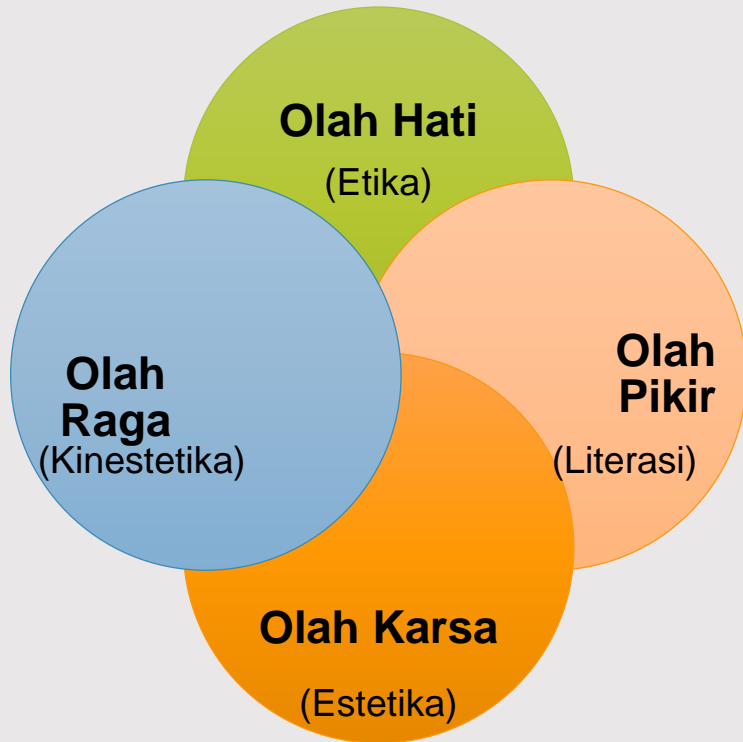


 Ijasah		
 Predikat Kelulusan		
 Transkrip		
1	Pancasila	B
2	Agama	A
3	Kewarganegaraan	B
4	Bhs. Indonesia	B
5	Manajemen I	C
7	Bhs Inggris	B
8	Ekonomi I	A
.
45	Skripsi	A
IPK = 3,50		



SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJASAH	
1	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
2	Prestasi Nasional
3	Aktivitas di organisasi kemahasiswaan
4	Kerja praktek/PKL
5	Berbagai Pelatihan
DEKAN :	
	
Dr. Tegus Imani	

Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Kemahasiswaan



Filosofi Pendidikan Karakter
Ki Hajar Dewantara



Religius
Jujur
Toleransi
Disiplin
Kerja Keras
Kreatif
Mandiri
Demokratis
Rasa Ingin Tahu
Semangat Kebangsaan
Cinta Tanah Air
Menghargai Prestasi
Bersahabat/Komunikatif
Cinta Damai
Gemar Membaca
Peduli Lingkungan
Peduli Sosial
Tanggung Jawab

Nilai-nilai Karakter



Kristalisasi Nilai-Nilai

Link internet:

<https://www.kompasiana.com/arielsolutio/55193fe3813311cf749de129/peran-mahasiswa-dalam-akreditasi-Student-Contribution-In-Study-Program-Acreditation>
<https://prin.or.id/index.php/nusantara/article/view/1038>
<file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5433-14357-1-PB-1.pdf>



جَزَاكُمُ اللهُ أَحْسَنَ الْجَزَاءِ

